



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan hijau terhadap profitabilitas dan risiko kredit bank di Indonesia selama periode 2019–2024. Profitabilitas diukur menggunakan ROA, ROE, dan NIM, sedangkan risiko kredit diukur melalui NPL dan LLP. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) yang memasukkan *lag* variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan hijau berpengaruh positif terhadap ROA, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan NIM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan hijau meningkatkan efisiensi aset dalam menghasilkan laba, didorong oleh insentif reputasi, citra bank yang lebih baik, daya tarik investor, serta diversifikasi pendapatan melalui proyek hijau. Di sisi lain, pembiayaan hijau meningkatkan risiko kredit yang tercermin dari naiknya NPL, sementara tidak berpengaruh terhadap LLP. Hal ini disebabkan oleh karakteristik proyek hijau yang cenderung berisiko tinggi dan ketidakpastian arus kas, serta evaluasi risiko yang belum optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur pembiayaan hijau dan menjadi rujukan praktis bagi manajemen bank, regulator, serta investor dalam pengambilan keputusan strategis.

**Kata kunci: Pembiayaan hijau, profitabilitas bank, risiko kredit bank**



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of green lending on the profitability and credit risk of banks in Indonesia during the period 2019–2024. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM), while credit risk is assessed through Non-Performing Loans (NPL) and Loan Loss Provisions (LLP). The research employs a dynamic panel data regression model using the Generalized Method of Moments (GMM), incorporating lagged dependent variables to address potential endogeneity. The results show that green lending has a positive impact on ROA, but no significant effect on ROE and NIM. This finding suggests that green financing enhances the efficiency of asset utilization in generating profits, driven by reputation incentives, improved bank image, greater investor appeal, and income diversification through green projects. On the other hand, green lending increases credit risk as indicated by the rise in NPL, while it has no significant effect on LLP. This may be due to the high-risk nature of green projects, cash flow uncertainty, and inadequate credit risk evaluation. This study contributes empirical evidence to the green lending literature and offers practical insights for bank management, regulators, and investors in making informed strategic decisions regarding sustainable finance.*

**Keywords: Green lending, bank profitability, bank credit risk**